

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di angkat, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti adalah tentang pengupahan buruh panggul yang ada di pasar ngemplak tulungagung.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mendekati sebuah masalah untuk melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk, sah atau batal, sesuai atau tidak menurut hukum yang berlaku. Selain itu untuk menyederhanakan pembenaran atau penemuan hukum atas masalah yang diangkat dengan tolak ukur penyesuaian nash-nash dalam syariat Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi dan seting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi dan seting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi dan seting penelitian member peluang yang menguntungkan untuk dikaji .

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasar Ngemplak Tulungagung karena di sana terdapat buruh panggul yang menyediakan jasa untuk mengangkat barang dagangan dari tempat parkir menuju ke tempat penjual. Peneliti menggunakan penelitian penjajagan yaitu mencakup orientasi lapangan atau seting lokasi yang diteliti tentang sejauh mana detail data-data yang didapat atau yang tersedia untuk mencari cara mendatangi menyikapi pertanyaan atau komentar dan masing-masing dicoba dipertanggung jawabkan pada uraian-uraian selanjutnya.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan

demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.⁶⁰

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut Responden.⁶¹ Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.⁶² Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat, melalui penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah buruh panggul di pasar ngemplak tulungagung.

2. Sumber Data sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan histories yang tersusun dalam arsip.⁶³

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996). hal 99

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta, Rineka cipta,2002). Hal 120.

⁶² Nur indianto,dk. *Metode Penelitian Praktis*: PT Bina Ilmu, 2004). hal 28

⁶³ *Ibid.* hal 147

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para buruh panggul di pasar Ngemplak Tulungagung.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁶⁴ Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian, dalam penelitian ini peneliti mewancarai buruh panggul dan bertanya kepada beberapa orang untuk mendapatkan informasi yaitu Budi, Supingi, Samsi dan Harli. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain,

⁶⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha cipta 2006), hal 105

tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden yaitu buruh panggul yang berada di pasar ngemplak tulungagung.

- b. Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa photo.

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.⁶⁵

- c. Metode Observasi Langsung

Metode obsevasi langsung yaitu tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non stastik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008), hal 134

Adapun prosedur pengembangannya.⁶⁶

- a. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data
- b. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
- c. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah
- d. Data *display* yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
- e. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
- f. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepala Pasar Ngemplak. Hal ini

⁶⁶ (Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004) hal.31.

dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Penulis menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁶⁷

3. Pendiskusian teman sejawat

Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu 2004). hlm. 4.